



PENGENALAN TERAPI AKUPRESUR PADA IBU

Indah Kusmindarti

Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Artikel info	ABSTRAK
<p>Corresponding Author:</p> <p>Indah Kusmindarti indahk903@gmail.com Universitas Bina sehat PPNI Mojokerto</p>	<p>Terapi komplementer merupakan jenis terapi yang memanfaatkan bidang ilmu kesehatan yang mempelajari bagaimana cara menangani berbagai penyakit menggunakan teknik tradisional. Dalam terapi ini tidak menggunakan obat-obat komersil, melainkan memanfaatkan berbagai jenis obat tradisional dan terapi. Sebagai salah satu penyembuhan penyakit, terapi ini dipilih untuk mendukung pengobatan medis konvensional. Saat ini, terapi alternatif dan komplementer sangat banyak jenisnya. Terapi ini juga dikembangkan berdasarkan kepada bukti ilmiah hasil dari penelitian. Setiap Negara memiliki jenis terapi komplementer yang berbeda, sesuai dengan budaya yang terdapat dalam komunitas tersebut. Di Indonesia saat ini telah berkembang berbagai jenis terapi komplementer / alternatif yang dapat diberikan kepada pasien sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan pemberian health education ini adalah menciptakan proses pembelajaran yang mengarah pada aktifitas education, treatment dan evaluasi berdasarkan evidence based. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada ibu hamil di Desa Carangrejo, Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. Hasil yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah dapat meningkatkan Kognitif serta persepsi ibu mengenai terapi akupresur pada ibu yang bisa diterapkan pada keluhan ibu hamil misal: penanganan mual muntah, nyeri pinggang dll</p>
	<p>Keywords: <i>Terapi Akupresur, Pada ibu</i></p>

This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Saat ini dalam dunia kebidanan sering digunakan terapi komplementer atau alternative dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Menurut Skouteris (2008) di beberapa negara seperti Australia 73% ibu hamilnya menggunakan pengobatan komplementer dan alternatif selama menjalani kehamilan. Kondisi seperti ini tidak hanya dilakukan di Australia saja, banyak Negara yang telah memanfaatkan terapi komplementer dalam bidang kebidanan. Saat ini, banyak bidan yang telah menggunakan terapi komplementer dalam profesi kebidanan dibandingkan dengan profesi lainnya. Bidan biasanya akan menggunakan satu atau lebih jenis pelayanan komplementer dan alternative kepada pasiennya, seperti terapi pijat, terapi herbal, teknik relaksasi,

aromaterapi, homeopati, akupunktur, dll (Luh Yenny, 2023). Bidan merupakan penyedia layanan jasa kesehatan khususnya untuk ibu dan anak. Lingkup pelayanan bidan dalam KIA yang luas mulai dari kesehatan bayi baru lahir sampai ke masa menopause memberikan kesempatan kepada bidan untuk dapat memberikan pelayanan holistik terhadap pasiennya.

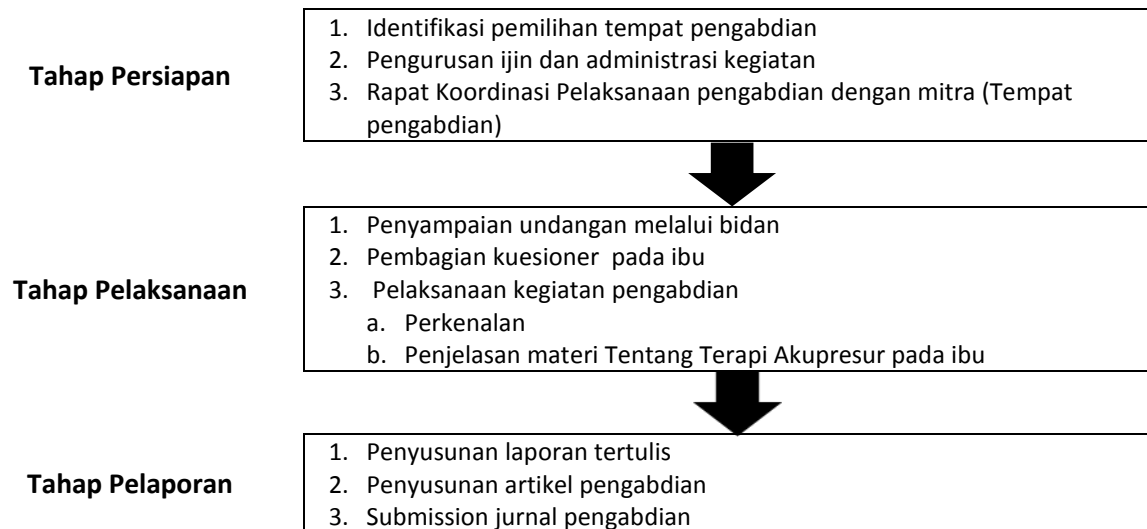
Model Pelayanan kebidanan saat ini telah mengalami pergeseran. Selama satu dekade ini, asuhan kebidanan dilaksanakan dengan mengkombinasikan pelayanan kebidanan konvensional dan komplementer, serta telah menjadi bagian penting dari praktek kebidanan. (Harding & Foureur, 2009).

Pemanfaatan Pelayanan kesehatan tradisional alternatif dan komplementer di dunia sudah membudaya dan mulai masuk dalam sistem pelayanan kesehatan perseorangan. Pengobatan komplementer dan alternatif di beberapa komunitas kebidanan sudah menjadi bagian penting dari praktik kebidanan. Bagi bidan dan wanita, pelayanan kebidanan komplementer merupakan salah satu alternatif pilihan untuk mengurangi intervensi medis saat ibu hamil, ibu bersalin serta ibu nifas.

Berdasarkan hal tersebut, maka kita perlu mengenalkan terapi komplementer akupresur kepada masyarakat, terutama yang berhubungan dengan kesehatan ibu.

METODE

Metode yang digunakan adalah ceramah, *brainstorming*, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan re-demonstrasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mitra pelaksana yaitu ibu hamil dan ibu nifas di Desa Carangrejo Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



HASIL

Hasil

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat tentang Pengenalan Terapi Akupresur Pada Ibu, dilaksanakan pada tanggal 20 September 2024, bertempat di Balai desa Carangrejo Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur.



Gambar 1: Dokumentasi Kegiatan

Pada saat pelaksanaan kegiatan juga dilakukan pengkajian untuk mengetahui karakteristik ibu. Hasil pengkajian tersebut dipaparkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekwensi Karakteristik ibu

Karakteristik	Jumlah	Prosentase
Usia Ibu		
1. < 20 tahun	3	20 %
2. 20 – 35 tahun	12	80 %
3. > 36 tahun	0	0 %
Pendidikan		
1. SMP	2	13 %
2. SMA	12	80 %
3. Sarjana	1	7 %
Jumlah anak		
1. Belum	5	34 %
2. Anak 1	2	13 %
3. 2 anak	8	53 %
4. ≥ 3 anak	0	0 %

Pada tabel 1 didapatkan bahwa sebagian besar ibu 80 % berusia 20-35 tahun, dengan Pendidikan 80 % SMA, serta separuh (53%) mempunyai anak 2.

Ibu yang datang pada saat kegiatan edukasi di balai desa Carangrejo, menyatakan tertarik untuk menggunakan terapi komplementer selama kehamilan, persalinan serta masa nifas. Setelah peserta mendapatkan edukasi dan mendapatkan pendampingan Sebagian besar mengatakan telah memahami tentang informasi yang disampaikan, dan setelah dilakukan demonstrasi akupresur pada ibu hamil terutama untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil serta akupresur untuk mengurangi mual muntah, peserta bisa mempraktikkan mengenai akupresur secara benar dalam menangani rasa nyeri atau rasa ketidaknyamanannya selama masa kehamilan. Dan diharapkan mereka dapat menggunakan terapi komplementer bila ada keluhan selama hamil, persalinan dan nifas. Karena komplementer khususnya terapi akupresur ini mempunyai manfaat untuk pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit. rehabilitas (pemulihan) dan meningkatkan daya tahan tubuh.

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan persepsi ibu terhadap terapi Akupresur

No	Persepsi Ibu	Frekwensi	Prosentase (%)
1	Positif	15	100%
2	Negatif	0	0
TOTAL		15	100%

Berdasarkan table 2, bahwasannya 100 % responden menunjukkan persepsi Positif terhadap terapi akupresur.

Peserta yang datang pada saat kegiatan edukasi di balai desa Carangrejo, menyatakan tertarik untuk menggunakan terapi komplementer selama kehamilan, persalinan, masa nifas dan ibu menyusui. Setelah peserta mendapatkan edukasi dan mendapatkan pendampingan Sebagian besar mengatakan telah memahami tentang informasi yang disampaikan, dan setelah dilakukan demonstrasi akupresur pada ibu hamil terutama untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil serta akupresur untuk mengurangi mual muntah, peserta bisa mempraktikkan mengenai akupresur secara benar dalam menangani rasa nyeri atau rasa ketidaknyamanannya selama masa kehamilan. Dan diharapkan mereka dapat menggunakan terapi komplementer bila ada keluhan selama hamil, persalinan, nifas dan masa menyusui. Karena komplementer khususnya terapi akupresur ini mempunyai manfaat untuk pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit. rehabilitas (pemulihan) dan meningkatkan daya tahan tubuh

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini menjadi salah satu stimulasi pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan khususnya selama kehamilan, persalinan, masa nifas dan ibu menyusui dengan pemanfaatan terapi komplementer . Dan diharapkan mereka dapat

menggunakan terapi komplementer bila ada keluhan dengan konsultasi dengan bidan terdekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatihatul Hayati, 2021, *Pendidikan Kesehatan tentang Terapi Komplementer dalam Kehamilan*, Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK) Vol 3, No 2, Juni 202
- Harding, Debbie & Fourreur, Maraiyn, 2009, *New Zaeland and Canadion Midwives Use Or Complementary and Alternative Therapy : New Zaeland College Of Midwives Journal* 40, Ed; April 2009
- Onyapat et al. 2011. Complementary and Alternative Medicine Use Among Adults in Enugu, Nigeria. *Journal of Nursing: Department of Nurisng Sciences College of Medicine University of Nigeria*
- Luh Yenny dkk, 2023, Pengaruh Pemberian Terapi Akupresur Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester Iii, *Jurnal riset Kesehatan Nasional*, Bali
- Riska Ayu Setyani. (2020). *Kebidanan Komplementer dengan pendekatan Holistik* (Graha Ilmu, Ed.).